

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara ilmiah untuk mengetahui atau mendapatkan apakah data tersebut valid atau tidak valid, dalam metode penelitian ini terdapat langkah-langkah yang sistematis harus ditempuh, agar penelitian menjadi terarah dan dapat dipercaya. Dalam metode penelitian ini melalui langkah-langkah penelitian dari mulai operasionalisasi variabel, penentuan jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan penelitian diakhiri dengan merancang analisis data dan pengujian hipotesis. Sejalan menurut Sugiyono (2010, hlm. 18-19) menyatakan mengenai metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan atau kegunaan tertentu. Adapun yang harus diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan atau kegunaan. Cara ilmiah memiliki arti penelitian ini berdasarkan pada karakteristik keilmuan, yaitu *rasional, empiris dan sistematis*. Data dalam penelitian memiliki arti data empiris yang mempunyai kriteria yaitu valid, *reliable*, dan obyektif. Sedangkan tujuan dalam penelitian memiliki arti yaitu untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah, memahami berarti memperjelas suatu masalah atau informasi yang tidak diketahui dan selanjutnya menjadi tahu, memecahkan berarti meminimalkan atau menghilangkan masalah, dan mengantisipasi berarti mengupayakan agar masalah tidak terjadi.

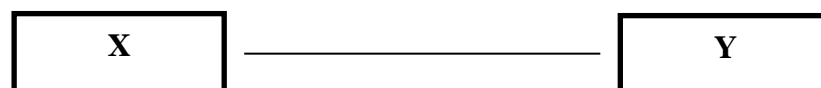
Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan metode kuantitatif jenis metode survei. Menurut Sugiyono (2010, hlm. 23-24) menyatakan mengenai metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Adapun jenis penelitian kuantitatif itu terdiri atas metode survei dan metode eksperimen, tetapi dalam penelitian ini metode kuantitatif yang dipilih yaitu metode kuantitatif jenis survei. Metode survei adalah metode kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa

lampau atau saat ini tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, teknik pengumpulan data dengan pengamatan (wawancara atau kuesioner) dan hasil penelitian cenderung untuk digeneralisasikan.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan penelitian *Ex post facto*. Menurut Sugiyono dalam Riduwan (2013, hlm. 50) penelitian *Ex post facto* merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti suatu peristiwa yang telah terjadi dan kemudian melihat ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Sejalan menurut Darmadi (2013, hlm. 258) penelitian *Ex post facto* adalah penelitian di mana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti memulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian. Adapun menurut Dantes dalam *e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*, menyatakan bahwa peneltiaan *Ex post facto* merupakan pada subjek penelitian untuk meneliti yang telah dimiliki oleh subjek penelitian secara wajar tanpa adanya usaha sengaja untuk memberikan perlakuan untuk memunculkan variabel yang ingin diteliti.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian tentang hubungan kemandirian siswa dengan prestasi belajar siswa di Kecamatan Cibeunying Kidul, yaitu SDN 022 Cicadas, SDN Bojong Koneng, SDN Gatot Subroto, SDN 027 Cicadas, SDN Sukasenag. Pada penelitian ini terdapat satu variabel bebas (*independen*) dan satu variabel terikat (*dependen*).

Gambar 3.1 Desain Penelitian



Keterangan :

X : Kemandirian

Y :Prestasi Belajar

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Cibeunying Kidul yaitu di SDN Gatot Subroto, SDN 022 Cicadas, SDN 027 Cicadas, SDN Sukasenang, SDN Bojong Koneng. Penelitian ini dikhususkan pada siswa kelas V, empatsekolah tersebut terletak di pinggiran kota dan jarak SD tidak terlalu jauh.

2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada semester gasal tahun akademik 2018/2019 yaitu pada tanggal 30 Juli 2018 sampai dengan tanggal 4 Agustus 2018. Penelitian ini dilaksanakan selama seminggu dengan agenda menyebarkan anget penelitian dan meminta dokumen dari sekolah yaitu nilai ulangan harian kelas V.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada prinsipnya adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian. Sukardi (2008, hlm.53)

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup waktu yang ditentukan. Jadi populasi berhubungan dengan data, bukan faktor manusianya. Kalau setiap manusia memberikan suatu data banyaknya atau ukuran populasi akan sama dengan banyaknya manusia. Zuriah (2009, hlm.116).

Tabel 3.1

Tabel Populasi Penelitian

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa
1	SDN 022 Cicadas Kota Bandung	35
2	SDN Cimuncang Kota Bandung	23
3	SDN 027 Cicadas Kota Bandung	25
4	SDN 064 Padasuka Kota Bandung	31

5	SDN 133 Bojong Koneng	31
6	SDN Gatot Subroto Kota Bandung	30
7	SDN 151 Suka Senang Kota Bandung	35
Jumlah		210

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi. Jenis sampel yang diambil harus mencerminkan populasi. Sampel dapat didefinisikan sebagai sembarang himpunan yang merupakan bagian dari suatu populasi. Zuriyah (2009, hlm.127).

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Simple random Sampling*, dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2013 hlm.120). penentuan jumlah sampel didasarkan pada table sampel yang dikembangkan Isaac dan Michael, dimana taraf kepercayaan 5% (Adrianty, 2012 hlm.96) apabila jumlah populasi sebanyak 210 maka jumlah sampel sebanyak 131. Peneliti mengambil jumlah sampel dari beberapa sekolah yang berbeda kelurahan yaitu dari Dengan jumlah sampel 131.

Tabel 3.2

Sampel Penelitian

No	Nama sekolah	Jumlah siswa
1	SDN Sukasenang	35
2	SDN 022 Cicadas	35

3	SDN 150 Gatot Subroto	30
4	SDN 027 Cicadas	31
Jumlah		131

Sumber : Data observasi di Sekolah Dasar di Kecamatan Cibunying Kidul kota bandung tahun 2018/2019

D. Variabel Penelitian

Sugiyono (2013, hlm.63) menjelaskan bahwa “variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan yakni variabel independen dan variabel dependen.

1. Variabel Independen

Variabel independen sering disebut sebagai variabel bebas. Sugiyono (2013, hlm.64) mengemukakan bahwa “ variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini yaitu Motivasi Belajar (X).

2. Variabel Dependent

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel terikat. Menurut Sugiyono (2013, hlm.64), “variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Dalam penelitian variabel dependennya yaitu hasil belajar siswa (Y).

3. Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel digunakan untuk menjabarkan variabel penelitian menjadi konsep, dimensi, indikator dan ukuran yang diarahkan untuk memperoleh nilai variabel lainnya. Disamping itu tujuannya adalah untuk memudahkan pengertian dan menghindari perbedaan persepsi dalam penelitian ini. Berikut adalah operasionalisasi variabel dari penelitian ini:

Tabel 3.3
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep	Dimensi	Indikator	Butir Item
Kemandirian	Marison (2012,hlm.228) kemandirian adalah kemampuan untuk mengerjakan tugas sendiri menjaga diri sendiri, dan memulai kegiatan tanpa harus selalu diberi tahu apa yang harus dilakukan	1. Tanggung Jawab	a. Memiliki kesadaran diri	1) Sebelum belajar saya menyiapkan buku-buku, alat tulis atau peralatan belajar lain yang saya butuhkan 2) Saya mengembalikan alat tulis atau peralatan belajar lainnya yang saya pinjam kepada teman 3) Saya merasa bahwa semua pelajaran itu penting 4) Setiap ada ulangan yang sulit, saya mencontek dari teman 5) Saya tidak mengembalikan alat tulis teman yang saya pinjam
			b. Ketekunan	6) Saya membaca materi pelajaran terlebih dahulu sebelum diajarkan oleh guru

				<p>7) Saya membuat rangkuman setelah membaca buku pelajaran</p> <p>8) Ketika saya tidak mengerti tentang materi pelajaran, saya tidak mau bertanya</p> <p>9) Saya mengerjakan tugas individu sendiri</p> <p>10) Saya mengerjakan PR atau tugas dibantu orang lain</p>
			c. Berani mengambil keputusan	<p>11) Saya selalu mencoba menjawab pertanyaan dari guru</p> <p>12) Saya berani bertanya kepada guru</p>
		2. Mengelola diri	a. Mengatur diri sendiri	<p>13) Saya pergi ke perpustakaan untuk belajar</p> <p>14) Ketika teman-teman mengajak jalan-jalan, saya tetap memilih untuk belajar</p> <p>15) Apabila guru sedang</p>

				<p>menerangkan saya mengobrol dengan teman sebangku</p> <p>16) Saya belajar secara teratur tidak hanya ketika akan ulangan saja</p>
			b. Membuat rencana	17) Saya mengikuti pelajaran sesuai dengan pelajaran
			c. Menetapkan tujuan	<p>18) Saya belajar ketika akan menghadapi ujian atau ketika ada pekerjaan rumah saja</p> <p>19) Setiap ada pekerjaan rumah atau tugas dari guru langsung saya kerjakan pada hari itu.</p>
		3. Inisiatif	a. Berfikir kreatif	<p>20) Apabila ada tugas atau soal yang sulit saya mencoba mencari sumber bacaan di internet</p> <p>21) Apabila saya sedang tidak dapat ke sekolah, saya menitipkan PR pada teman sekelas saya</p>

			b. Mengembangkan sikap kritis	22) Saya bertanya kepada orang lain atau guru jika tidak mengerti pelajaran 23) Saya tidak bisa belajar tanpa guru privat saya
		4. Dorongan dalam diri	a. Belajar atas kemauan	24) Jika saya tidak mengerti saya merasa malas dalam belajar 25) Saya menguluh ketika guru memberikan soal yang tidak mengerti 26) Ketika jam pelajaran kosong saya membaca buku pelajaran 27) Saya membaca buku sesuai dengan jadwal besok 28) Ketika jam pelajaran kosong saya lebih senang mengobrol dengan teman

E. Teknik Pengumpulan data

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variable yang diteliti. Dengan demikian jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian yang akan tergantung pada jumlah variable yang diteliti. Karena instrumen penelitian akan digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data

kuantitatif yang akurat, maka setiap instrument memiliki skala pengukuran. Sugiyono (2013, hlm.73) jadi instrumen merupakan alat bantu untuk mengukur data. Pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah angket untuk mengukur motivasi belajar dan dokumentasi untuk mengetahui nilai hasil belajar.

1. Angket/Kuesioner

Pada penelitian hubungan kemandirian siswa dengan prestasi belajar ini menggunakan angket sebagai instrumen penelitiannya. Angket ini digunakan untuk mengukur kualitas kemandirian belajar siswa kelas V di kecamatan Cibeunying Kidul. Sugiyono (2010, hlm.172) menyebutkan, angket dipilih sebagai instrumen pengambilan data apabila responden jumlahnya besar dan dapat membaca dengan baik, serta dapat mengungkapkan hal – hal yang sifatnya rahasia. Sugiyono (2013, hlm.193) mendefinisikan kuesioner atau angket sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberisepangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket berbentuk skala Likert. Skala Likert adalah sebuah tipe skala psikometri yang menggunakan angket dan menggunakan skala lebih luas dalam penelitian survei, metode Likert merupakan metode penskalaan pernyataan sikap yang menggunakan distribusi respon sebagai dasar penentuan nilai skalanya. Skala *likert* dalam penelitian ini dengan pernyataan bersifat tertutup yaitu jawaban atas pernyataan yang diajukan sudah disediakan. Subjek hanya diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengandirinya. Penelitian ini menggunakan 2 alternatif jawaban instrumen yaitu Ya, dan Tidak. Skor untuk setiap butir soal adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4

Skor untuk Setiap Butir Soal Pada Skala *Likert*

Jawaban	Skor Pernyataan	
	Positif	Negatif
Ya	1	0
Tidak	0	1

Teknik ini ditujukan untuk siswa kelas V dan digunakan untuk mengetahui bagaimana kemandirian siswa di Sekolah Dasar di Kecamatan Bandung Kidul Kota Bandung.

2. Dokumentasi

Ridwan (2014, hlm. 58) menyebutkan bahwa dokumen ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku – buku yang relevan, peraturan – peraturan, laporan kegiatan, foto – foto, film dokumenter, dan data penelitian yang relevan. Instrumen dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan nilai rata-rata ulangan siswa kelas V di Kecamatan Cibeunying Kidul.

Dalam sebuah penelitian, dibutuhkan instrumen penelitian sebagai alat untuk memperoleh data penelitian. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang akan diteliti (Riduwan, hlm, 2013, hlm. 79). Dalam melakukan penelitian, seorang peneliti harus menggunakan sebuah alat ukur yang baik, yang disebut dengan instrumen penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket atau kuesioner.

Pada penelitian instrumen yang digunakan yaitu angket. Responden diminta untuk memberi tanda ceklis(✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan penelitian ini menggunakan skala likert dengan rentang

F. Instrumen Penelitian

a. Validitas Angket

Menurut Riduwan (2013, hlm. 73) menjelaskan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya kuesioner yang akan digunakan. Uji validitas pada penelitian ini dilakukan menggunakan program SPSS versi 24. Untuk mengetahui validitas angket maka angket harus diuji coba terlebih dahulu.

Data uji coba angket kemudian ditabulasikan untuk memperoleh skor guna menghitung hasil uji coba. Dalam perhitungan validitas hasil uji coba peneliti menggunakan program SPSS versi 20. Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05 dengan kriteria pengambilan keputusan yaitu jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05), maka instrumen dinyatakan valid. Namun, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05), maka instrumen dinyatakan tidak valid (Priyatno, 2010, hlm. 91).

Dari perhitungan menggunakan Program SPSS versi 24, dari 28 soal uji coba menyatakan bahwa semua butir soal valid dan tidak ada yang tidak valid. Dapat dilihat pada tabel 3.5.

Tabel 3.5
Tabel Validitas Instrumen

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	.504	0.396	<i>Valid</i>
2	.504	0.396	<i>Valid</i>
3	.499	0.396	<i>Valid</i>
4	.516	0.396	<i>Valid</i>
5	.499	0.396	<i>Valid</i>
6	.499	0.396	<i>Valid</i>
7	.499	0.396	<i>Valid</i>
8	.504	0.396	<i>Valid</i>
9	.435	0.396	<i>Valid</i>
10	.573	0.396	<i>Valid</i>
11	.499	0.396	<i>Valid</i>
12	.499	0.396	<i>Valid</i>
13	.418	0.396	<i>Valid</i>
14	.479	0.396	<i>Valid</i>
15	.399	0.396	<i>Valid</i>
16	.539	0.396	<i>Valid</i>
17	.499	0.396	<i>Valid</i>
18	.539	0.396	<i>Valid</i>

19	.516	0.396	<i>Valid</i>
20	.399	0.396	<i>Valid</i>
21	.504	0.396	<i>Valid</i>
22	.565	0.396	<i>Valid</i>
23	.466	0.396	<i>Valid</i>
24	.479	0.396	<i>Valid</i>
25	.539	0.396	<i>Valid</i>
26	.466	0.396	<i>Valid</i>
27	.479	0.396	<i>Valid</i>
28	.532	0.396	<i>Valid</i>

2. Reliabilitas Angket

Uji reliabilitas dilakukan untuk mendapatkan tingkat ketepatan (keterandalan atau keajegan) instrumen yang digunakan. Uji reliabilitas ini menggunakan *Cronbach Alpha* dengan bantuan program SPSS versi 24. Reliabel artinya dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Untuk menguji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 24. Data dikatakan reliabel apabila terpenuhi syarat sebagai berikut: Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti instrumen dikatakan reliabel dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti instrumen dikatakan tidak reliabel. Dalam perhitungan dari 28 item yang valid didapatkan *Cronbach's Alpha* sebesar 0.893, sedangkan r_{tabel} dalam penelitian ini yaitu 0,361. Jika $Alpha > r_{tabel}$ maka dapat dikatakan instrumen tersebut *reliable*, jika $Alpha < r_{tabel}$ maka dapat dikatakan instrumen tersebut tidak *reliable*. Pada penelitian ini instrumen angket *reliable*, karena *Cronbach's Alpha* sebesar 0.893 atau lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0.361. Dengan demikian 28 item pernyataan telah valid dan *reliable* serta dapat digunakan sebagai instrumen penelitian dalam penelitian ini. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada (lampiran)

F. Teknis Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Deskripsi data dilakukan dengan analisis deskriptif terhadap variabel-variabel penelitian, baik variabel bebas maupun variabel terikat. Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2013 hlm. 199). Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran umum mengenai variabel Kemandirian siswa (X).

Persentase skor dengan rumus berdasarkan penjelasan Riduwan (2013, hlm. 89), sebagai berikut:

$$Pd = \frac{sk}{\sum sm} \times 100\%$$

Keterangan :

Pd : Persentase kemandirian siswa

Sk : Skor keseluruhan

$\sum sm$: Jumlah skor maksimal

Kriteria interpretasi skor kemandirian siswa dapat diketahui menggunakan penjelasan Riduwan (2013, hlm.41), yaitu :

Persentase 81 % – 100 % = Sangat kuat

Persentase 61 % – 80 % = Kuat

Persentase 41 % – 60 % = Cukup

Persentase 21 % – 40 % = Lemah

Persentase 0 % – 20 % = Sangat Lemah

Analisis statistik deskriptif juga digunakan untuk mengetahui gambaran umum nilai harian kelas V SD di Kecamatan Cibeunying Kidul sesuai dengan kriteria penilaian hasil belajar dari Arikunto (2013, hlm.281).

Tabel 3.6
Kriteria Penilaian Hasil Belajar

Angka 100	Angka 10	Keterangan
80-100	8,0-10,0	Baik sekali
66-79	6,6-7,9	Baik
56-65	5,6-6,5	Cukup
40-55	4,0-5,5	Kurang
30-39	3,0-3,9	Gagal

Sumber: Arikunto (2013, hlm. 281)

2. Uji Prasyarat Analisis

Analisis data dimaksudkan untuk melakukan pengajuan hipotesis dan menjawab rumusan masalah yang diajukan, karena menggunakan skala interval atau ratio, maka sebelum melakukan pengujian harus dipenuhi persyaratan analisis terhadap asumsi-asumsinya yaitu uji homogenitas untuk uji perbedaan (komparatif), uji normalitas dan linearitas untuk uji korelasi dan regresi Riduwan, (2013, hlm. 184). Analisis akhir yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis korelasi dan regresi sederhana, sehingga uji prasyarat yang digunakan yaitu uji normalitas dan uji linieritas. Uji normalitas data menggunakan uji Liliefors. Uji linearitas menggunakan Test For Linearity. Berikut dijelaskan lebih lanjut mengenai uji prasyarat penelitian.

a. Uji Normalitas

Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka dilakukan uji normalitas data. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui populasi data berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan cara uji *Liliefors*. Peneliti menggunakan bantuan program SPSS versi 24 untuk menghitung normalitas data. Langkah-langkahnya yaitu sebagai berikut: klik *Analyze – Descriptive Statistics – Explore*. Kemudian masukkan variabel kemandirian siswa dengan prestasi belajar ke kotak *Dependent List*. Klik *Plots* dan beri tanda centang pada *Normality plots with test – Continue – Ok* (Priyatno 2010, hlm. 34). Hasil uji normalitas dengan uji Liliefors dapat dilihat pada *output Test of Normality* pada *Kolmogorov-Smirnov* pada nilai sig. (signifikansi). Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05 Priyatno (2010, hlm.71).

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan linear atau tidak secara signifikan. Jika linear maka analisis regresi dapat dilakukan. Pengujian ini dilakukan pada masing-masing variabel menggunakan *Test for Linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Pengujian linearitas menggunakan bantuan *software* SPSS versi 20 dengan langkah sebagai berikut: pilih menu Analyze → Compare Means → Means → memasukkan variabel Y ke *Dependen List* dan X ke *Independen List* → klik Options → pilih *Test for Linearity* → klik Continue lalu OK. Menurut Priyatno (2010, hlm. 23) Variabel dinyatakan linear jika signifikansi kurang dari 0,05 sehingga uji regresi yang dilakukan bersifat linier demikian pula sebaliknya.

3. Analisis Akhir (Pengujian Hipotesis)

Teknik analisis akhir (pengujian hipotesis) pada penelitian ini menggunakan beberapa teknik analisis yaitu analisis korelasi, koefisien determinan dan analisis regresi sederhana. Hal ini digunakan agar penelitian ini dapat menggambarkan hubungan antara kemandirian siswa dengan prestasi belajar siswa, mengetahui persentase hubungan yang terjadi antara kemandirian siswa dengan prestasi belajar siswa, serta menggambarkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara kemandirian siswa terhadap prestasi belajar siswa.

a. Analisis Korelasi

Analisis korelasi atau uji *Product Moment* digunakan untuk mencari hubungan variable bebas (X) dengan variable terikat (Y) dan data berbentuk interval dan ratio Riduwan (2013, hlm.227). Hasil analisis korelasi dapat dilihat pada hasil analisis regresi sederhana dalam tabel Model Summary kolom R.

Menurut Sugiyono (2013, hlm.231) pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi yaitu sebagai berikut:

0,00 – 0,199	= sangat rendah
0,20 – 0,399	= rendah
0,40 – 0,599	= sedang
0,60 – 0,799	= kuat
0,80 – 1,000	= sangat kuat

b.Koefisien Determinasi

Koefisien determinan digunakan untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap variabel Y. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen Priyatno, (2010 hlm.66). Nilai koefisien determinasi (R^2) antara 0 sampai 1. R^2 sama dengan 0 maka tidak ada sedikit pun presentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen. R^2 Sebaliknya sama dengan 1 maka presentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna. Hasil analisis determinasi dapat dilihat pada output Model Summary pada kolom R Square dari hasil analisis regresi sederhana yang diuji menggunakan SPSS Windows versi 20.